

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah serta temuan penelitian yang didapati peneliti berdasarkan hasil wawancara maupun berdasarkan sumber-sumber penunjang dan juga pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Dampak dari membuang sampah di pantai merusak ciptaan Tuhan, yaitu lingkungan alam yang seharusnya dijaga dan dihormati oleh manusia sebagai bagian dari tanggung jawab. Termasuk juga kerusakan lingkungan hidup: kerusakan ekosistem pantai dan mengganggu estetika pantai dan berdampak kepada nelayan karena penurunan kualitas hasil tangkap di karenakan pembuangan sampah di pantai yang secara terus menerus.
2. Upaya Gereja dalam menyikapi masalah ini berperan aktif dalam mengingatkan jemaat tentang pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab iman Kristen. Melalui Khotbah, seminar, dan sesi pendidikan, jemaat di ingatkan akan kewajiban untuk merawat ciptaan Tuhan. Mengorganisir kegiatan bersih-bersih pantai dan lingkungan sebagai bentuk nyata kepedulian dan tanggung jawab sosial jemaat. Aksi tidak hanya membantu mengurangi sampah tetapi juga meningkatkan kesadaran dan kebersamaan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Memanfaatkan sosial media untuk menjalankan

kampanya kesadaran pentingnya menjaga kebersihan pantai dan lingkungan serta membagikan informasi mengenai kebersihan pantai.

3. Kajian Ekoteologi terhadap membuang sampah sembarang di pantai. ialah perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran yang telah Tuhan ajarkan karena sebagai ciptaan Tuhan yang paling mulia dan merupakan gambaran dari Tuhan Allah itu sendiri, seharusnya menjaga, memelihara dan menghargai nilai setiap makhluk lain dengan tidak melakukan tindakan atau hal-hal yang sewenang-wenangnya terhadap lingkungan yang berakibatkan pada kerusakan alam ciptaan yang salah satunya membuang sampah di pantai dengan sembarangan.

B. SARAN

1. Kepada Gereja untuk sekiranya dapat memberikan lebih banyak lagi mengenai pemahaman dan ajaran-ajaran yang mendalam mengenai lingkungan hidup dari sudut pandang kekristenan melalui ibadah atau liturgi, pemahaman Alkitab, dan model pembinaan lainnya seperti memasukkannya kedalam salah satu materi katekisasi sisi jemaat atau dalam pengajaran saat ibadah.
2. Kepada jemaat untuk dapat mengurangi pemakaian sampah sekali pakai agar dapat mengurangi jumlah sampah yang ada serta dapat menghinadri perilaku membuang sampah sembarangan di pantai agar tidak merusak ekosistem pantai dan laut. Jadilah jemaat yang memiliki iman dan sifat yang serupa dengan Allah.

3. Kepada pemerintah desa agar dapat memperhatikan lagi dan biasa menyediakan tempat sampah yang lebih banyak lagi untuk masyarakat membuang sampah agar tidak terjadi lagi penumpukan sampah di pantai sehingga estetika pantai dapat terlihat dengan indah. Lebih memperkuat hukum dan peraturan yang melanggar bagi masyarakat yang masih dengan sengaja membuang sampah di pantai.